PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PERCAYA DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 9 PALEMBANG

Skripsi Oleh:

Ni Nengah Silvina Kertyani

Nomor Induk Mahasiswa 06111007003

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2015

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PERCAYA DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 9 PALEMBANG

Skripsi Oleh:
Ni Nengah Silvina Kertyani
Nomor Induk Mahasiswa 06111007003
Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan

DISETUJUI

PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
Drs. Romli Menarus, S.U, Kons	Drs. Amiruddin Andi
NIP. 195110101979031003	NIP. 195108171975031001

Disahkan

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

Nip. 195901011986032001

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 April 2015

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Romli Menarus, S.U, Kons** _____
2. **Sekretaris: Drs. Amiruddin Andi** _____
3. **Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons** _____
4. **Anggota : Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc, Ed** _____
5. **Anggota : Dra. Harlina, M.Sc** _____

Indralaya, April 2015

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Bimbingan Dan Konseling

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons
NIP: 195902201986112001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Nengah Silvina Kertyani

Nim : 06111007003

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Video Terhadap Percaya Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 9 Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh isi dalam skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, 23 April 2015

Ni Nengah Silvina Kertyani

NIM. 06111007003

PERSEMBAHAN SKRIPSI

OM AWIGNAMASTU NAMASIDDHAM

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Untuk kedua orang tuaku tercinta bapak dan meme yang selalu memberikan dukungan dan semangat untukku serta yang tiada henti berjuang dan berdoa untuk kesuksesanku terima kasih bapak dan meme.
- Untuk saudara-saudaraku tersayang mbak Ni luh Rini Sriwahyuni, S. Si dan adek Nyoman Thresna Wijaya yang selalu memberi semangat dan dukungan, memberikan kegembiraan dalam hidupku meskipun jauh tapi tetap dihati :D.
- Untuk keluarga besar dari pihak bapak dan meme terima kasih atas dukungannya selama saya menempuh pendidikan di UNSRI.
- Untuk yang spesial Andy Sulistiyono yang selalu memberi semangat, terima kasih atas dukungannya dan terima kasih sudah memberi warna di hidup saya.
- Untuk dosen pembimbing bapak Drs. Romli Menarus, S.U. Kons dan bapak Drs. Amiruddin Andi terima kasih atas bimbingan bapak selama saya menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk seluruh dosen Bimbingan dan Konseling yang selalu membimbing dan mendidik saya dan rekan-rekan seperjuangan dengan penuh kesabaran.
- Untuk Admin prodi BK mbak Riansi terima kasih sudah memberikan kemudahan administrasi selama menyusun skripsi ini.
- Untuk Basir, kebaikan dan ketulusan hatimu membuat aku menjadi orang yang menyadari bahwa kamu begitu berharga. Terima kasih banyak basir untuk semua waktu yang sudah kamu luangkan untuk menemani ku selama ini.
- Untuk sahabat baik selama dibangku kuliah Hartika Utami Fitri (Jelek Item) dan Tri Wlandari (Idung besak), Vopy Helianingsi (Pesek) terima kasih sudah memberikan warna dalam hidup saya, menjadi tempat berbagi cerita, suka duka,

banyak pelajaran berharga dari kalian, dan tidak pernah seharipun aku melupakan kalian.

- Untuk Debby Carmila (debbot) dan Evi Apriani sahabat baikku yang selalu setia dan sangat sabar mdengan semua ocehanku, terima kasih atas kerjasamanya selama ini telah jadi teman setia di kosan dan di perjalanan bolak-balik kota Palembang-Indralaya tak perduli panas maupu hujan untuk menemui dosen pembimbing dan melakukan penelitian di Kertapati.dari kalian aku bisa tegar dan tahu bahwa kehidupan ini sangat keras.
- The Kajjot (wulan, tika, debby, meita, kak ros, kidah, lia, nindy, vopi, Erka, Ira,) yang telah mewarnai kehidupanku selama berada di kampus dengan cerita-cerita yang penuh kegilaan terima kasih kalian akan selalu dihati.
- Untuk Anggi dan Elta teman berbagi cerita dan teman tidur di kosan tercita terima kasih banyak pelajaran berhaga dari kalian berdua ☺.
- Untuk tetangga Hap-Hap terima kasih bantuannya mencarikan video untuk bahan penelitian, terima kasih banyak atas segala bantuannya, terima kasih untuk ketulusannya, terima kasih juga telah mensuport dan memberi saya semangat.senang bisa mengenal dan menjadi temanmu.
- Untuk suhermansyah (Mantul) terima kasih banyak dukungannya, maaf juga sudah banyak merepotkanmu mantul.
- Untuk teman-teman seperjuangan di Palembang Puspa, Kristina, Mbk Tika, Yuni, dan Mbk Eko terima kasih dukungannya dan terima kasih sudah menijinkan saya menginap selama di Palembang, maaf banyak merepotkan kalian :D.
- Teman seperjuangan FKIP BK 2011 (kushendar, rezi, umi, erni, intan anugrah, yunita, lisa, tari, eliska yuli, endi, eri, eci, asep, panji, teguh, sigit, rika, agus, cici, intas ps, ray, watini, anggi, rini, vera, rosa, itis, asrina, sendo, seluruhnya.
- Seluruh mahasiswa BK FKIP Unsri angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014.

- Untuk rekan-rekan PPL di SMP Negeri 1 Indralaya Utara, sennang bisa kenal dan akrab dengan kalian semua.
- Kampus FKIP UNSRI dan almamater kuning kebanggaanku.

Motto :

"Tidak perlu menjadi orang lain untuk bisa disenangi. Jangan takut mengatakan putih jika itu memang benar-berar putih."

Menjalani kehidupan sama halnya dengan kita memanjat sebatang pohon, semakin tinggi kita memanjat pohon tersebut maka semakin kencang angin bertiup, jadi jangan mudah menyerah dalam menjalani kehidupan yang penuh rintangan dan tantangan.

(Ni Nengah Silvina Kertyani)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana (S1) pada program studi Bimbingan dan konseling, jurusan ilmu pendidikan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Romli Menarus, S.U, Kons dan Drs. Amiruddin Andi sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M,A, Ph.D sebagai dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd sebagai ketua jurusan ilmu pendidikan dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons sebagai ketua program studi bimbingan dan konseling yang telah mamberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ibu Dra Kelanawaty Karim M.Sc.Ed, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons, dan Dra. Harlina, M.Sc sebagai dosen penguji yang memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Serta terima kasih kepada seluruh dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna selama Penulis menjadi mahasiswa bimbingan dan konseling di FKIP Unsri.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala SMA Negeri 9 Bapak Herman S.Pd serta ibu Mumun, S.Pd selaku guru bimbingan konseling di SMA Negeri 9 Palembang yang telah memberikan banyak bantuannya selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, April 2015

Penulis

NNSK

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……

HALAMAN PENGESAHAN…….. i

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI……..…….. ii

SURAT PERNYATAAN…….. iii

PERSEMBAHAN SKRIPSI…..…….. iv

UCAPAN TERIMA KASIH ……...…….……... vii

DAFTAR ISI…….…… viii

DAFTAR TABEL…..…….. xi

DAFTAR BAGAN……..……. xii

DAFTAR LAMPIRAN….…… xiii

ABSTRAK……. ivx

I. BAB I PENDAHULUAN….…… 1

1.1. Latar Belakang ……. 1

1.2. Rumusan Masalah……. 6

1.3. Tujuan Penelitian……... 6

1.4. Manfaat Penelitian……. 7

II. BAB II TINJAUAN PUSTAKA..…….. 8

2.1. Percaya Diri……... 8

2.1.1. Pengertian Percaya Diri…….. 8

2.1.2. Ciri-ciri Percaya Diri…….. 10

2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri…….. 11

2.1.4. Akibat Memiliki Percaya Diri Rendah…….. 14

2.2. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Video…….. 17

2.2.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok……... 17

2.2.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok……. 18

2.2.3. Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok…….. 20

2.2.4. Model-Model Layanan Bimbingan Kelompok……. 22

2.2.5. Isi Layanan Bimbingan Kelompok……. 23
2.3. Media Video…….. 24
2.3.1. Pengertian Media Video……. 24
2.3.2. Karakteristik Media Video……. 25
2.3.3. Tujuan Dan Fungsi Media Video…….. 27
2.4. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Video……. 29
2.4.1. Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Video……. 29
2.5. Hubungan Antara Bimbingan Kelompok Media Video dengan Percaya Diri…… 30
2.6. Hipotesis…… 31
III. BAB III METODOLOGI PENELITIAN…… 32
3.1. Metode Penelitian……. 32
3.1.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian……. 32
3.2. Lokasi Penelitian…….. 33
3.3. Variabel Penelitian……... 33
3.3.1. Definisi Variabel…….. 33
3.4. Definisi Operasional Variabel……. 33
3.5. Populasi dan Sampel…… 34
3.5.1. Populasi Penelitian…….. 34
3.5.2. Sampel Penelitian…… 35
3.6. Instrument Pengumpulan Data…… 35
3.6.1. Angket atau kuesioner…… 35
3.6.2. Validitas Instrumen Penelitian…… 38
3.6.3. Reliabilitas Instrumen Penelitian…… 40
3.7. Prosedur Penelitian…….. 41
3.8. Teknik Analisis Data…… 43
IV. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN……. 44
4.1. Hasil Penelitian…… 44
4.1.1. Hasil *Pre Test*…….. 45
4.1.2. Pemberian Perlakuan (*Treatmen*)…… 48
4.1.3. Hasil *Post test*…….. 60

4.1.4. Pengaruh layanan Bimbingan kelompok dengan Media Video Terhadap Percaya Diri Siswa…… 62
4.2. Pembahasan……... 68
V. BAB V Kesimpulan dan Saran……. 72
5.1. Simpulan…… 72
5.2. Saran ……. 73
DAFTAR PUSTAKA…...…… 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN……...…… 76

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengembangan Angket Percaya Diri Siswa……. 37
2. Tabel 3.2 Kategori Hasil Angket…….. 38
3. Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaann Penelitian…….. 45
4. Tabel 4.2 Hasil *Pre Test* Kelompok Eksperimen……. 46
5. Tabel 4.3.Hasil *Pre Test* Kelompok Kontrol……... 47
6. Tabel 4.4 Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen…… 61
7. Tabel 4.5 Hasil *Post Test* Kelompok Kontrol…….. 61
8. Tabel 4.6 Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen…….. 62
9. Tabel 4.7 Tabel Kerja Uji Wilcoxon Kelompok Eksperimen…..…… 63
10. Tabel 4.8 Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Kontrol……. 64
11. Tabel 4.9 Tabel Kerja Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol…… 65
12. Tabel 4.10 Perbedaan Skor Kelompok Video dan kelompok Tanpa Video…… 66
13. Tabel 4.11 Tabel Kerja Uji Wilcoxon Kelompok Video dan kelompok Tanpa Video…… 67

DAFTAR BAGAN

Halaman

1. Bagan 3.1 Desain Penelitian……. **32**

2. Bagan 3.2 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Eksperimen……... **42**

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Angket……. 76
2. Hasil Analisis Uji Coba Angket …… 80
3. Hasil Uji Validitas Angket……. 82
4. Uji Reliabilitas Angket…… 84
5. Hasil Analisis Angket Untuk Penentuan Subyek Penelitian……. 87
6. Satuan Layanan Bimbingan Kelompok……. 92
7. Laporan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok……... 106
8. Usul Judul Skripsi ……. 131
9. Surat Keputusan Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNSRI Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi …… 132
10. Surat Permohonan Bantuan Untuk Melaksanakan Penelitian……. 133
11. Surat Persetujuan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kota Palembang …… 134
12. Surat keterangan Telah Melaksanakan Penelitian …… 135
13. Kartu Bimbingan Skripsi …….…….. 136
14. Halaman Pengesahan Seminar Proposal …… 139
15. Halaman Pengesahan Seminar Hasil ……. 141
16. Daftar Hadir Seminar Hasil Penelitian……..……. 143
17. Foto Pelaksanaan Penelitian …….. 145

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PERCAYA DIRI SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 9 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media video untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Subyek penelitian terdiri dari 20 orang dengan kategori percaya diri yang rendah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design.* Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala percaya diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian dilakukan dengan memberikan *pre test*, melakukan perlakuan bimbingan kelompok dengan media video pada kelompok eksperimen dan bimbingan kelompok tanpa video pada kelompok kontrol, dan *post test*. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan uji Wilcoxon Match Pairs. Hasil penelitian di SMA Negeri 9 Palembang menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Z hitung Masing-masing kelompok lebih besar dari Z tabel Z_h = 2,803 > Z_t tabel = 1,645 (eksperimen) dan Z_h = 2,701> Z_t= 1,645 (kontrol). Hasil perbandingan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan uji Wilcoxon Match Pairs diperoleh Z_h=2,803 > Z_t= 1,645 yang menunjukkan bahwa H_a diterima, artinya kelompok dengan video berpengaruh lebih tinggi dan lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok tanpa video. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media video berpengaruh terhadap percaya diri siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 9 Palembang.

Kata-kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Media Video, Percaya Diri

Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNSRI 2015

Nama : Ni Nengah Silvina Kertyani

NIM : 06111007003

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Romli menarus, S.U. Kons

2. Drs. Amiruddin Andi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam hidupnya, diawali dengan periode pranatal sampai dengan periode usia lanjut. Setiap individu mengharapkan dirinya mampu tumbuh dan berkembang secara optimal dan dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Perkembangan kemampuan atau potensi seseorang tidak akan terwujud begitu saja apabila tidak diupayakan dengan baik oleh dirinya sendiri serta peran dari berbagai pihak. Pertumbuhan dan perkembangan akan mengalami banyak hambatan saat memasuki periode-periode tertentu, misalanya pada saat memasuki masa pubertas, masa remaja, sampai dengan memasuki periode usia lanjut. Periode yang sangat rentan dan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu adalah pada masa pubertas dan masa remaja yang ditandai dengan munculnya berbagai persoalan yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan individu.

Masa remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional (Hurlock, 1980:206). Hal yang sangat menonjol pada periode ini adalah kesadaran yang mendalam mengenai diri, dimana remaja mulai meyakini akan adanya kemauan, potensi dan cita-cita. Remaja memiliki pemikiran tentang siapakah dirinya dan apa yang membuat diri remaja tersebut berbeda dengan orang lain. Kesadaran remaja yang mendalam mengenai diri ini membuat remaja mampu melakukan penilaian atau evaluasi terhadap dirinya sendiri. Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 1980:206-209). Intergrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok.

Masa remaja ditandai dengan perubahan tertentu, cirinya antara lain, masa remaja sebagai periode peralihan dari dari masa kanak-kanak ke masa remaja,

masa remaja juga sebagai periode perubahan pada emosi yang sangat menonjol, perubahan minat dan pola perilaku. Sebagian besar remaja bersikap embivalen terhadap suatu perubahan yaitu mereka mengiginkan dan menuntut kebebasan. Ciri lain dari masa remaja adalah masa remaja sebagai periode mencari identitas diri yang berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa peranannya dalam masyarakat. Apakah dirinya seorang anak atau dewasa, apakah dirinya memiliki percaya diri sekalipun latar belakang rasa tau agama tau nasionalnya membuat membuat beberapa orang merendahkannya.

Sebagai remaja tentunya banyak masalah yang dihadapi dalam kehidupannya, salah satu masalah yang sering dihadapi oleh remaja di sekolah adalah masalah percaya diri. Masalah percaya diri sangat berpengaruh terhadap diri siswa, sebab sebagai seorang remaja, siswa masih dalam tahap mencari jati diri yang berkaitan erat dengan kemampua siswa dalam mengenal dirinya sendiri. Salah satu faktor yang dapat mendorong perkembangan remaja secara optimal adalah dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga siswa sebagai seorang remaja mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kepercayaan diri pada individu tidak selalu sama, pada saat tertentu individu merasa yakin dengan dirinya sendiri, namun pada saat bersamaan ada pula individu yang merasa tidak yakin dengan dirinya sendiri .

Percaya diri adalah kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki serta dapat memanfaatkan secara tepat. (Agung dan Iswidharmanjaya, 2004:13). Rasa percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa ketika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka itu yang akan dilakukan. Artinya keputusan untuk melakukan sesuatu yang bermakna bagi kehidupannya.

Percaya diri merupakan adanya sikap individu yakin akan kemampuannya sendiri untuk bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkannya sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggung jawab terhadap tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Orang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri-ciri: toleransi, tidak memerlukan dukungan orang lain dalam

setiap mengambil keputusan atau mengerjakan tugas, selalu bersikap optimis, serta memiliki dorongan prestasi yang kuat.

Ciri-ciri orang yang percaya diri adalah mandiri, tidak mementingkan dirinya sendiri, cukup toleran, ambisius, optimis, tidak pemalu, yakin pada pendapatnya sendiri, dan tidak berlebihan (Lauster, dalam Iswidharmanjaya & Enterprise, 2013:38). Sebaliknya, orang yang kurang percaya diri dalam menghadapi situasi tertentu akan mengalami gejala seperti berkeringat, kepala pusing, jantung berdebar kencang, otot menjadi tegang dan panik. Bagi individu yang mengalami kurangnya kepercayaan diri memerlukan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, agar dapat memulihkan rasa percaya dirinya atau setidaknya dapat terpecahkan masalah yang dihadapinya.

Secara garis besar, terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya kepercayaan diri siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi belajar, sikap, berpikir, ingatan, percaya diri, minat, bakat serta kepribadian yang dimiliki individu. Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang bersumber dari luar diri siswa seperti fasilitas siswa dalam belajar, teman sepergaulan, atau perlakuan guru terhadap siswa dalam proses belajar, bagaimana perlakuan orang tua terhadap anak dalam kehidupan sehari-harinya,dan juga rendahnya pelayanan bimbingan konseling untuk meningkatkan rasa percaya diri di sekolah.

Menumbuhkan rasa percaya diri sangat penting sebagai salah satu upaya untuk dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin modern. Semakin besar rasa percaya diri yang dimiliki oleh seseorang maka juga akan berpengaruh besar terhadap penghargaan terhadap dirinya sendiri begitu juga sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang akan menjadikan dirinya orang yang pesimis, selalu ragu-ragu dalam berindak, tidak berani mengambil suatu tantangan, bimbang dalam mengambil suatu keputusan serta orang tersebut akan selalu membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa adalah dengan memberikan perhatian kepada siswa melalui

pelayanan bimbingan konseling di sekolah. sebagai seorang pembimbing guru bimbingan dan konseling hendaknya mampu membantu siswa di sekolah mengatasi masalah yang berkaitan dengan percaya diri sehingga siswa tidak lagi memiliki prestasi belajar yang rendah karena rasa percaya diri yang dimilikinya rendah. Salah satu pelayanan bimbingan konseling yang dapat di berikan adalah melalui kegiatan bimbingan kolompok.

Gazda (dalam Prayitno,2008:309) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan social. Dengan demikian jelas bahwa kegiatan dalam bimbingan kelompok adalah pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi anggota kelompok.

Dalam bimbingan konseling layanan bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dalam bentuk kelompok yang berjumlah 8-15 orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas topik tertentu yang dipimpin oleh pemimpin kelompok (guru bimbingan konseling) bertujuan menunjang pemahaman, pengembangan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan/ tindakan individu.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok biasanya dilakukan dengan mengunakan teknik diskusi dengan sesama anggota kelompok yang dipimpin oleh seorang pemimpin kelompok dalam pelaksanaanya. Pengguanan media lain dalam bimbingan kelompok perlu dilakukan untuk mempermudah kegiatan layanan bimbingan kelompok seperti menggunakan video, *powerpoit*, *maind mapping*, dan media lainnya yang diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan layanan bimbingan kelompok kepada siswa di sekolah.

Pemberian layanan bimbingan konseling kepada siswa di sekolah dalam bentuk layanan bimbingan kelompok tidak hanya dengan menggunaka teknik diskusi kelompok dengan membahas suatu topik, akan tetapi penggunaan media dalam penyampaian materi layanan dalam layanan bimbingan kelompok akan memberikan bantuan yang besar dalam keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan koseling. Salah satu media yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media gambar dan suara (video) yang dikemas dalam suatu media layanan bimbingan dan konseling untuk diberikan kepada sejumlah orang dalam situasi kelompok yang dilaksanakan dalam layanan bimbingan kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di sekolah dalam proses belajar pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2014 di SMA Negeri 9 Palembang terdapat beberapa siswa yang mengalami masalah percaya diri. Selain itu informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru bimbingan dan konseling serta dengan beberapa guru mata pelajaran di sekolah tersebut bahwa memang ada beberapa siswa kelas XI IPA yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Sikap yang ditunjukkan oleh beberapa siswa tersebut diantaranya adalah siswa tersebut malu ketika diajak berbicara, ekspresi wajah yang tegang dan terlihat sangat khawatir saat mengikuti diskusi dalam kelas, apabila diminta oleh guru untuk mengerjakan soal latihan di depan kelas selalu menolak dan mengatakan dirinya tidak mampu mengerjakan soal tersebut. Siswa yang kurang percaya diri tersebut juga cenderung diam dan menarik diri dari lingkungan sekolah terutama teman-temannya karena merasa minder. Siswa yang merasa minder ini membuat dirinya sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkngan sekolahnya. Siswa yang kurang percaya, kurang mandiri, segala sesuatu harus dengan bantuan orang lain (teman) di sekolah, dalam mengambil keputusan juga mereka selalu ragu-ragu, membutuh waktu yang lama dan bertele-tele.

Gejala siswa tidak percaya diri adalah cemas, khawatir, tidak yakin yang ditunjukkan dengan ekspresi wajah ketakutan padahal siswa belum melakukan sesuatu, sering melakukan suatu pekerjaan dengan tidak tuntas karena siswa merasa dirinya tidak berdaya untuk melakukannya sehingga membuat dirinya

membatalkan niatnya untuk melanjutkan pekerjaan tersebut. Selain itu penyebab kurang percaya diri siswa juga sangat di perngaruhi oleh lingkungan sekitarnya, suatu kondisi dimana temannya memiliki prestasi yang lebih baik dari dirinyasehingga menimbulkan rasa minder karena merasa dirinya memiliki banyak kekurangan dari teman-temannya. Hal ini menyebabkan timbul persepsi negatif terhadap dirinya sendiri sehingga menimbulkan masalah yang serius dalam dirinya dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah. Dalam hal ini peran guru bimbingan konseling sangat dibutuhkan, bimbingan dari guru BK melalui berbagai layanan yang ada dalam bimbingan kelompok akan bermanfaat dalam upaya membantu peningkatan rasa percaya diri pada siswa. Melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media yang baru yang dapat menarik perhatian siswa dengan rasa percaya diri yang rendah secara utuh dan menyeluruh.

Dari uraian di atas peneliti memilih penggunaan video dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah dalam upaya membatu siswa mengatasi masalah yang berkaitan dengan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Sehingga peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul **"**Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Video Terhadap Percaya Diri Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 9 Palembang".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah "apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media video terhadap percaya diri siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 9 Palembang?".

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media video terhadap percaya diri siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 9 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan konseling terutama dalam layanan bimbingan kelompok menggunakan video wujud dari sumbangan tersebut berupa hasil-hasil penelitian baru tentang bimbingan konseling guna meningkatkan pelayanan bimbingan konseling di sekolah.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk dapat melaksanakan program BK khususnya bimbingan kelompok dengan menggunakan media video dalam membantu siswa yang memiliki percaya diri rendah dan juga masalah-masalah lainnya.
2. Bagi guru bimbingan konseling, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru bimbingan konseling sebagai model baru dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan media video dalam upaya membantu siswa yang mengalami masalah percaya diri dan masalah-masalah lainnya dalam belajar seefektif mungkin.
3. Bagi siswa, yaitu siswa secara umum dapat memahami siapa dirinya dan apa yang ada pada dirinya, sehingga dirinya mampu untuk menghargai diri sendiri serta mampu tampil dengan percaya diri dalam situasi tertentu.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Dharma, Ketut. 2013. *Penerapan Konseling Ekstensial Humanistik Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa*. http/aridwiandika@yahoo.com.

Hakim, Sunar. 2008. *Mengembangkan Kepercayaan Diri*. PT. Erlangga.

Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.

Kristanto, Andi. 2011. *Pengembangan Model Media VideoPembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV*. Surabaya :Universitas Negeri Surabaya. http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=18119. Diakses 10 Oktober 2014.

Nurnaningsih. 2011. *Bimbingan kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa*. Jurnal Edisi Khusus No.1 (http://jurnal.upi.edu/file/26-Nurnaningsih.pdf) diakses 10 September 2014.

Nursalim, Mochammad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Akademia Permata.

Prasetyono, Dwi Sunar. 2014. *Kenali Dirimu Yuk*. Jogjakarta: Laksana.

Prayitno dan Amti E. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.

Prayitno dan Amti E. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.

Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Universitas Negeri Padang.

Sasmia, Tri Windi, Dkk. 2012. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas II*. Jurnal Ilmiah Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

(http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel22DF14DAB39D0AD8CE46A1BFC3B33517.pdf). Diakses 12 september 2014.

Setiawan, Pongky. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*?. Yogyakarta: Parasmu.

Siegel, Sidney. ___. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Gramedia.

Singarimbun, Marsi & Effendi, Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES.

Subana & Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono, 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dab R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, Dewa Ketut.2002. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Ubaedy, AN. 2007. *Berfikir Positif Agar Anda Tetap Pede Menghadapi Hidup*. Jakarta: Bee Media Indonesia.

Yohana, Analisa. 2011. *Studi Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Mata Pelajaran Seni Budaya*. Malang: Universitas Negeri Malang. http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel5833BE3694EA91E602B05A40ECA7382D.pdf. Diakses 14 januari 2015.